

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode ini digunakan untuk melakukan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan kegiatan PLPG bagi guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun 2012, peningkatan kompetensi dan kinerja profesional pada guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta setelah mereka mengikuti kegiatan PLPG, dan kendala yang dihadapi guru SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja profesional melalui PLPG. Dengan metode deskriptif kualitatif, maka diharapkan analisis yang dilakukan terhadap data dapat menghasilkan penjelasan yang dapat secara komprehensif menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta, khususnya di kalangan guru SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah mengikuti PLPG dalam rangka mencapai status guru sertifikasi. PLPG yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta yang diikuti guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini sangat penting, tetapi belum pernah dievaluasi secara memadai untuk mengetahui efektivitasnya dalam peningkatan kompetensi dan kinerja profesional guru sertifikasi. Oleh karena itu, Kota Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena sebagian besar guru SMK PIRI 1 Yogyakarta telah mengikuti PLPG yang telah diadakan di kota ini.

C. Unit Analisis

Penelitian ini dilaksanakan dengan unit analisis efektivitas pelaksanaan PLPG dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja profesional guru SMK PIRI 1 Yogyakarta, khususnya yang diadakan di UIN Sunan Kalijaga untuk guru PAI dan UNY untuk guru non-PAI. Aspek kompetensi profesional yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, sedangkan kinerja profesional yang dievaluasi adalah kinerja dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan keempat jenis kompetensi tersebut.

D. Jenis, Sumber, Pengambilan dan Triangulasi Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data kualitatif, baik yang berupa data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Data penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan data sebagai berikut.

1. Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi interpersonal melalui metode tanya-jawab dengan responden sampai tujuan wawancara dapat tercapai. Peneliti melakukan wawancara mendalam semi-terstruktur atau memakai pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang bersifat terbuka untuk menggali informasi secara lengkap dan mendalam dari para informan. Peneliti melakukan wawancara melalui pertemuan tatap-muka dengan informan untuk menanyakan secara langsung peningkatan aspek kompetensi maupun kinerja profesional guru setelah mereka mengikuti kegiatan PLPG. Informan adalah guru dalam jabatan di SMK PIRI 1 dari berbagai bidang studi yang mengikuti PLPG tahun 2012.

2. Dokumentasi dilakukan atas dokumen kebijakan dan pelaksanaan PLPG di UIN Sunan Kalijaga yang melibatkan guru SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian.

Selanjutnya, dapat dikemukakan bahwa untuk meningkatkan kredibilitas data, pada proses pengumpulan data, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat memeriksa dan menguji kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi diterapkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang sama secara serempak. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Stainback, dalam Sugiyono, 2009). Intinya, pendekatan lebih dari satu akan lebih baik daripada satu pendekatan dalam pengumpulan data, sehingga memungkinkan diperolehnya jaminan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama di lapangan.

E. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian dari tesis ini adalah guru-guru SMK PIRI 1 Yogyakarta yang sudah mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di Uiversitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Guru tersebut mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran umum, serta guru Bimbingan dan Konseling (BK), semua berjumlah 24 orang, PNS berjumlah 3 dan Pegawai Tetap Yayasan berjumlah 21 orang

F. Teknik Penentuan Informan

Moleong (2009) menyatakan bahwa informan adalah orang-dalam dalam latar penelitian yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan biasanya harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan bersedia secara sukarela menjadi anggota tim peneliti walaupun hanya bersifat informal. Ia menjadi anggota tim peneliti dengan kebaikannya untuk memberikan pandangan dari segi orang-dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian. Agar netral, ia harus jujur, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Dalam penelitian studi kasus ini, informan penelitian berguna bagi peneliti untuk membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi (Lincoln dan Guba, 1985). Selain itu, tujuan melibatkan informan adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, menjadi sampel internal yang dapat dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya (Bogdan dan Biklen, dalam Moleong 2009). Untuk menemukan informan kunci, peneliti menggunakan teknik purposif, yaitu memilih informan yang dipandang memiliki informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Penjajakan informan dilakukan melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari para guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang

telah mengikuti PLPG, baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta bagi guru agama maupun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bagi guru umum.

G. Konsep Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, ada dua variabel utama yang diselidiki, yaitu pelaksanaan PLPG dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja profesional guru dalam proses belajar-mengajar setelah mereka mengikuti kegiatan PLPG di UIN Sunan Kalijaga.

Tabel 3.1 Konsep dan Indikator Penelitian

Konsep	Parameter	Indikator
- Pelaksanaan Kegiatan PLPG	- Kebijakan PLPG - Prinsip umum PLPG - Pelaksanaan kegiatan PLPG	- Kebijakan nasional sebagai dasar hukum pelaksanaan PLPG bagi para guru sertifikasi - Prinsip penyelenggaraan PLPG pada tingkat regional - Pelaksanaan PLPG di UIN Sunan Kalijaga yang melibatkan guru SMK PIRI 1 Yogyakarta
- Efektivitas Pelaksanaan PLPG	- Peningkatan kompetensi guru sertifikasi - Peningkatan kinerja guru sertifikasi - Faktor yang mempengaruhi kurangberhasilan PLPG	- Peningkatan kompetensi pedagogik - Peningkatan kompetensi profesional - Peningkatan kompetensi kepribadian - Peningkatan kompetensi sosial - Kinerja mengajar berbasis kompetensi pedagogik - Kinerja mengajar berbasis kompetensi profesional - Kinerja mengajar berbasis kompetensi kepribadian - Kinerja mengajar berbasis kompetensi sosial - Perbedaan latar belakang - Intensifikasi proses terlalu ketat - Waktu penyelenggaraan di jam-jam belajar efektif

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data sehingga instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Agar memudahkan pengumpulan data selama wawancara, peneliti dibantu panduan wawancara agar

data yang sistematis dapat diperoleh berdasarkan jenis data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti dibantu *tape recorder*, kamera, alat tulis, dan lain-lain sepanjang diperlukan dalam proses pengumpulan data.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen, dalam Moleong, 2009). Menurut Sugiyono (2009), analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis, interpretasi dan penyajian data pada penelitian kualitatif ini bertujuan memberi makna pada data, mereduksi volume informasi, mengidentifikasi pola yang bermakna, dan menyusun kerangka untuk mengambil esensi data yang dikumpulkan (Moleong, 2009). Dalam model penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (2009), ketika wawancara dilakukan, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai. Bila jawaban informan yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap

tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas di dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus berlangsung sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan ilustrasi sebagai berikut

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi atau pemilihan, pemfokusan atau pemusatan perhatian dan penyederhanaan serta abstraksi data kasar yang ada pada catatan lapangan. Dengan kata lain, reduksi data sebagai bagian dari analisis ini mempertegas, memperpendek, memusatkan perhatian, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terkait saja yang akan digunakan untuk analisis dan disajikan secara tertulis. Proses ini terus berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian dimulai dari sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data, sampai saat hasil penelitian ini selesai ditulis.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan informasi/data yang sudah disusun teratur sehingga informasi/data lapangan yang disampaikan secara tertulis mudah dilihat dan dimengerti dalam bentuk utuh dan komprehensif untuk menarik kesimpulan. Data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha menarik kesimpulan dari hal-hal yang ditemui dari pengumpulan data, reduksi data maupun penyajian data. Data yang diperoleh pertama dinilai berdasarkan klasifikasi data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini proses penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan kemudian mengubah kesimpulan-kesimpulan tersebut bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan pada tahap awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka yang pernah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.